

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Peran teknologi sangat memudahkan manusia untuk menyampaikan pesan dakwah. Dakwah saat ini bukan sekedar proses penyampaian pesan kebaikan atau keislaman yang dilakukan oleh seorang *da'i* di atas mimbar terhadap *audien* atau *mad'u* yang mendengarkan. Sekarang menyampaikan dakwah bukan lagi permasalahan yang sulit. Banyak cara untuk menyampaikannya, salah satunya dakwah melalui *social media*.

*Social media* atau media sosial merupakan sebuah media *online* yang digunakan oleh banyak pengguna untuk saling membagi ide, bekerjasama untuk menciptakan kreasi, dan membangun sebuah komunitas. Media sosial mengajak semua orang yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, juga memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas (wikipedia: 2018). Media sosial memiliki beberapa bagian, seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat baik di luar negeri maupun di Indonesia sendiri.

Instagram hadir tahun 2010 yang dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Instagram merupakan media yang dikhususkan untuk mengunggah foto atau video dan di dalam foto atau video tersebut kita bisa memberikan *caption* atau keterangan mengenai foto atau video yang akan

diunggah tersebut. Membuat akun instagram juga tidak sulit, hanya dengan menggunakan email atau number telepon.

Pada pengumuman resmi Juni 2018 lalu, Kevin Systrom selaku pengembang instagram mengumumkan bahwa instagram saat ini sudah tembus 1 milyar pengguna dari seluruh dunia. Jumlah ini sangat melesat tinggi dari yang diumumkan sebelumnya pada September 2017 yang saat itu instagram masih memiliki 800 juta pengguna. (liputan6.com:2018)

Instagram mempunyai kelebihan dan kekurangannya sendiri. Beberapa kelebihanannya, yaitu instagram tidak berbayar atau gratis dan juga sangat mudah diakses. Instagram memiliki banyak pengguna sehingga lebih mudah menyebarkan suatu informasi. Karena berbasis foto dan video instagram jadi memudahkan kita untuk mengunggah foto dan video, dan cangkupan di instagram ini sangat luas karena hampir seluruh dunia menggunakan instagram. Tidak sedikit yang menggunakan instagram sebagai sarana jualan dan bisnis.

Selain kelebihan, instagram juga mempunyai kekurangan atau kelemahan, yaitu pesannya dangkal. Maksudnya instagram meskipun luas cangkupannya tapi terasa dangkal pesannya karena kebanyakan orang hanya mengambil kesimpulan dari yang ia lihat diunggah instagram, kemudian pengguna instagram ini banyak dan tidak jarang terjadi perselisihan pendapat di antara pengguna sehingga menyinggung satu sama lain dan pengguna instagram juga terkadang menyebarkan berita yang tidak benar atau *hoax*.

Maksud keluasan dan kedangkalan isi pesannya ialah instagram itu luas dan sangat banyak yang menggunakan. Begitu banyaknya informasi yang tersebar di instagram dan hanya sekedar informasi tanpa jelas penjelasannya jadi terasa dangkal informasi yang diberikan di instagram tersebut.

Banyak orang berlomba-lomba menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial instagram ini. Bisa dikatakan bahwa metode ini cukup efektif karena dengan banyaknya pengguna, banyak yang akan melihat apa yang disampaikan. Bukan hanya orang-orang berstatus *da'i* yang bisa menyampaikan dakwahnya, orang-orang biasa seperti mahasiswa dan anak-anak muda lainnya juga bisa menyampaikannya jika memiliki keinginan untuk menyebarkan pesan dakwah. Kreatifnya mereka memanfaatkan media sosial instagram dengan banyak cara. Contoh, ada yang berdakwah dengan membuat sebuah *animation video*, atau foto yang disertakan tulisan pesan dakwahnya, dan ada juga gambar dengan kata-kata yang dituliskan di bagian tengah foto itu. Ada juga orang-orang yang mengutip dari Alqur'an atau hadits maupun dari *da'i* yang terkenal, selaras dengan maksud dakwah melalui media.

Berdakwah melalui media sosial mengharuskan kita untuk mengetahui perkembangan dari masyarakat dan juga *audien* yang akan kita tuju. Pada umumnya pengguna media sosial adalah anak-anak remaja, maka sajiannya juga harus dikemas dengan selera anak remaja, sehingga pesan dakwah yang akan disampaikan bisa tersampaikan dengan baik kepada anak-anak remaja. Begitu pula dalam soal pemilihan tema dakwah juga mesti diperhatikan sesuai

dengan kehidupan remaja, seperti masalah pacaran, keputusan dan yang memotivasi untuk selalu berbuat baik dan maju.

Banyaknya akun Instagram yang berkonten dakwah, ada akun Instagram dengan username @pendosahebat.id. @pendosahebat.id, merupakan akun instagram yang memiliki lebih dari 111.000 pengikut dengan memanfaatkan media sosial instagram ini untuk menjadi media penyampai pesan dakwahnya. Akun ini memberikan *quotes* motivasi untuk orang-orang yang ingin berubah dan di beberapa unggahannya terdapat surah Alquran juga beberapa hadits Rasul untuk mengingatkan kita agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Jumlah postingan yang mencapai 528, akun @pendosahebat.id ini memiliki *quotes* yang bahasanya mudah dipahami oleh remaja-remaja masa kini. Adanya instagram sebagai media baru yang cukup efektif saat ini dan melihat akun @pendosahebat.id unik dari segi penamaan juga unggahannya membuat peneliti tertarik untuk mengambilnya dalam pembahasan penelitian yang berjudul “Instagram @Pendosahebat.id (*Media Penyajian Pesan Dakwah Antara Keluasan Dan Kedangkalan Isi Pesan*)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada pesan dakwah yang ada dalam akun Instagram @pendosahebat.id periode Desember 2018, mengenai:

1. Bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam akun Instagram @pendosahebat.id?

2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan penyajian pesan dakwah pada akun @pendosahebat.id dan dampaknya terhadap isi pesan dakwah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bentuk penyajian pesan dakwah dalam akun Instagram @pendosahebat.id.
- b. Mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penyajian pesan dakwah pada akun instagram @pendosahebat.id dan menganalisis dampaknya terhadap isi pesan dakwah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan secara akademis bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu dakwah. khususnya dalam bidang dakwah di media sosial. Serta menjadi rujukan ilmiah dalam upaya menganalisis pesan-pesan dakwah dalam media sosial.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menarik minat peneliti lainnya dan juga bisa bermanfaat bagi *da'i* yang ingin berdakwah melalui media sosial atau media baru kedepannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru kepada khalayak tentang dakwah melalui media sosial.

## E. Tinjauan Penelitian

### 1. Hasil Peneliti Sebelumnya

Setelah peneliti mencari dan membaca skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal, peneliti telah mengkaji beberapa skripsi dan jurnal yang ada kaitannya dengan judul yang akan dibahas. Penelitian yang pertama berbentuk skripsi dari Iklima Nur Aviaty dengan judul “Dakwah Melalui Instagram (Studi Deskriptif Pesan Dakwah Kitabah dalam Quote Instagram @tausiyahku\_ Periode Bulan Oktober 2017)”. Analisis yang digunakan adalah deskriptif. Kesimpulan yang bisa diambil dalam skripsi adalah akun @tausiyahku\_ ini pada bulan Oktober 2017 ada tiga kategori pesan yaitu akidah, syariah, akhlak. Dengan kategori pesan dakwah akidah ada 13 *quote*, kategori pesan dakwah syariah berjumlah 9 *quote*, dan akhlak berjumlah 28 *quote*. Dan interaksi antara admin akun dan pengikut akun @tausiyahku\_ bisa dilihat melalui *like* dan komentar di instagramnya.

Kedua, yang menjadi rujukan peneliti yaitu skripsi dari Rohmatika Muntaha dengan judul “Penyajian Pesan Dakwah Melalui Media Sosial (Analisis Deskriptif Tentang Bentuk Penyajian Pesan Dakwah Pernikahan di Akun Instagram @nikahbarokah)”. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan teori *Computer Mediated Communication*. Hasil dari penelitiannya adalah dari 30 unggahan pada bulan Januari 2018 dari akun instagram @nikahbarokah yang diteliti, terdapat 14 unggahan yang menyajikan pesan informatif, 8 unggahan menyajikan pesan persuasif dan 8 unggahan menyajikan pesan koersif. Yang

menjadi kelebihan skripsi ini adalah teori yang digunakannya merupakan teori yang jarang ditemukan di skripsi-skripsi yang lain yaitu teori *Computer Mediated Communication*. Tetapi, tidak dipaparkan jelas mengenai teorinya itu. Lebih baik jika teorinya dijelaskan secara jelas dan disinkronkan dengan hasil penelitian.

Ketiga, yang menjadi rujukan peneliti yaitu skripsi dari Isabellita dengan judul “Model Penyajian Pesan Dakwah di Media Sosial Instagram (Analisis isi pesan dakwah pada desain grafis di akun official Kartun Muslimah)”. Skripsi ini ditekankan kepada model penyajian pesan. Kesimpulan skripsi ini yaitu gambar yang ada pada akun instagram @kartun.muslimah mengandung unsur desain grafis. Memiliki prinsip komunikasi visual diantaranya keseimbangan dan kesatuan. Yang dapat mendukung dakwah *bil qalam* dalam terjadinya proses penyajian pesan dakwah dalam desain grafis. Pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam akun @kartun.muslimah adalah pesan yang mengandung pesan akidah, ibadah, dan pesan akhlak. Inovasi dakwah pada akun @kartun.muslimah yang dilakukan oleh para desainer dalam berdakwah membuat dakwah di media sosial instagram ini menjadi populer karena terdapat unsur baru dan daya tarik jika penyajian pesan dakwah *bil qalam* ini disampaikan melalui gambar desain grafis.

Keempat, yang menjadi rujukan peneliti yaitu jurnal dari Fanny Hendro Aryo Putro yang berjudul “Perilaku Penggunaan Media Sosial dan Identitas Diri (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Penggunaan

Media Sosial dan Identitas Diri di Kalangan Mahasiswa S1 Jurusan Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta)”. Jurnal ini ditekankan terhadap pengaruh penggunaan media sosial pada mahasiswa. Hasil dari kesimpulan jurnal ini adalah banyaknya pengaruh positif maupun negatif terhadap perilaku mahasiswa yang mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam jurnal ini dapat dilihat banyaknya pendapat mahasiswa tentang pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari dan banyak memberikan solusi atas permasalahan yang dikajinya.

Kelima, yang menjadi rujukan peneliti yaitu jurnal dari Bimo Mahendra yang berjudul “Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)”. Jurnal ini ditekankan terhadap eksistensi remaja dalam instagram. Banyaknya pengguna instagram merupakan remaja yang dimana mereka ingin selalu menunjukkan dirinya terhadap orang lain salah satunya melalui instagram dan di dalam instagram itu mereka menilai keeksistensian mereka baik itu melalui *like* maupun komentar dalam instagram. Jurnal ini banyak membahas tentang media baru yaitu media sosial yang lebih mendetail dan juga perannya terhadap keeksistensian para pengguna khususnya pengguna remaja.

## 2. Landasan Teoritis

Dakwah merupakan suatu aktivitas menyampaikan pesan Islam yang bersumber pada Alquran dan hadis untuk mengajak, menyeru, dan mengajak manusia ke jalan yang benar yaitu jalan yang diridhoi Allah.

Menurut Toha Yahya Omar, dakwah adalah mengajak, menyeru dan mengundang manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Allah agar mendapatkan keselamatan di dunia maupun di akhirat (Omar, 1979:1). Sedangkan menurut Ahmad Ghalwusy, dakwah adalah menyampaikan pesan Islam kepada manusia disetiap waktu dan tempat dengan metode-metode atau media-media yang sesuai situasi dan kondisi *mad'u* (Ghalwusy: 1987).

Media sosial merupakan media online yang mendukung dalam interaksi sosial. Beberapa situs media sosial yang sedang populer sekarang diantaranya: Twitter, Facebook, Whatsapp, Instagram. Maraknya penggunaan media sosial diberbagai kalangan menunjukkan peran media sosial yang sudah merambah disemua aspek kehidupan khususnya di bidang informasi. Penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa pada kenyataannya lebih berisiko daripada orang dewasa (Putro: 2017). Menurut Antony Mayfield, media sosial adalah media yang dimana penggunanya mudah berpartisipasi didalamnya, berbagi dan membagikan pesan (Mayfield:2008).

Instagram merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video. Instagram berdiri tahun 2010 dan didirikan oleh dua orang, yaitu Kevin Systrom dan Mike Krieger. Tujuan dari instagram sendiri salah satunya yakni sebagai sarana kegemaran masing-masing individu yang ingin mempublikasikan sebuah kegiatan, dirinya sendiri, atau menjadi sarana untuk berbagi informasi.

Metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2005:35). Metode analisis deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis data dalam pengujian hipotesis statistik.

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Computer Mediated Communication*. *Computer Mediated Communication* (CMC) ialah sebuah bentuk komunikasi yang berbeda dari bentuk komunikasi lainnya. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Marshall McLuhan pada tahun 1962. Konsep teori ini muncul dari proses inovasi dalam bidang teknologi komunikasi, terutama mengenai komunikasi melalui media baru (Suparno: 2012). Seperti yang dikatakan Andrew F. Wood dan Matthew J. Smith bahwa CMC merupakan sebuah integrasi teknologi komputer dengan kehidupan sehari-hari. Bisa dikatakan bahwa teori ini merupakan bentuk dari seorang individu atau kelompok yang saling berinteraksi melalui komputer atau jaringan komputer. Teori ini menunjukkan bagaimana perilaku manusia dapat dibentuk ataupun dirubah dengan adanya penukaran informasi melalui mesin (Fakhruroji, 2017:52).

Peneliti menggunakan teori ini sebagai teori yang digunakan dalam penelitian karena penelitian pada akun @pendosahebat.id berfokus kepada

bentuk penyajian pesan dakwah. Konsep penyajian pesan sendiri terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu: informatif, persuasif dan koersif. Hal ini berkaitan dengan teori *Computer Mediated Commucation* yang mempelajari bagaimana perubahan perilaku manusia dapat dibentuk atau dirubah melalui pesan dalam unggahan akun instagram @pendosahebat.id.

### 3. Landasan Konseptual

Untuk melakukan komunikasi yang harus diperhatikan adalah pesan yang merupakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi, karena pesan harus disampaikan dengan bahasa yang tepat dan juga media yang tepat juga. Pesan harus jelas dan bisa dicerna dengan mudah oleh komunikan, dari segi bentuk penyajian pesan terdapat 3 bentuk penyajian (Widjaja, 1988:32), yaitu:

- 1) Informatif, memberikan keterangan fakta dan data lalu komunikan mengambil kesimpulannya sendiri. Pesan informatif akan lebih sampai kepada komunikan dibandingkan persuasif.
- 2) Persuasif, berisikan sebuah ajakan atau bujukan untuk perubahan sikap. Tetapi perubahannya berdasarkan oleh diri sendiri. Jadi, si komunikan menerima pesannya dengan terbuka.
- 3) Koersif, menyampaikan pesan yang bersifat memaksa dan penuh tekanan. Seperti berbentuk perintah atau instuksi untuk penyampaian sesuatu.

Peneliti mengambil konsep tersebut karena fungsi dan konsep bentuk penyajian ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan fokus penelitian yang selanjutnya menjadi masalah dalam penelitian ini.

## **F. Langkah-Langkah Penelitian**

### **1. Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini dilakukan terhadap pesan-pesan dakwah di dalam foto yang diunggah oleh akun instagram @pendosahebat.id. Hal yang membuat peneliti tertarik meneliti akun ini karena dari segi penamaan akunnya itu sendiri @pendosahebat.id, mungkin orang yang tidak melihat profil dan unggahannya akan menganggap itu bukan akun yang berisikan pesan-pesan dakwah, lalu dari unggahannya sendiri yang menurut peneliti sangat dekat dengan kehidupan saat ini terutama kehidupan remaja yang memang menjadi sasaran dakwahnya dan juga dari keindahan foto latar dan kata-katanya yang saling berkesinambungan.

### **2. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan data-data yang ada atau sebagaimana adanya.

(Nanawi, 2001: 68)

Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti menganalisis data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, memo dan dokumen resmi lainnya. (Moleong, 2010:11)

Tujuan utama penelitian kualitatif yaitu membuat sebuah fakta yang mudah dipahami dan jika memungkinkan bisa membuat hipotesis baru. Metode kualitatif tidak menolak angka dan menggunakan teknik statistik untuk penyajian angka dan analisis (Mubarok: 2014).

### 3. Penentuan Jenis Data

Jenis data yang dipakai peneliti adalah penelitian kualitatif, karena peneliti meneliti tentang pesan dakwahnya yang akan diuraikan dengan kata-kata bukan dengan angka. Penelitian ini lebih mudah menggunakan penelitian kualitatif dimana pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan data-data yang ada.

### 4. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Sumber data primer

Data primer peneliti ambil dari objeknya langsung, yaitu unggahan foto *quote* yang diunggah akun instagram @pendosahebat.id edisi bulan Desember Tahun 2018.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder, data pendukung yang diambil dari buku, majalah dan situs-situs yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan catatan yang sistematis terhadap data yang diteliti (Sa'diah, 2015). Pengamatan bermaksud mengumpulkan fakta, yaitu mengumpulkan pernyataan-pernyataan yang merupakan deskripsi, penggambaran dari kenyataan yang menjadi perhatiannya (Bachtiar, 1997: 78). Observasi ini akan dilaksanakan dengan cara mengamati langsung dan intensif setiap unggahan yang diunggah akun @pendosahebat.id pada bulan Desember 2018.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dalam bentuk dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu melalui aplikasi instagram dengan cara mengumpulkan beberapa foto yang ada di akun instagram @pendosahebat.id. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan semua dokumen yang diunggah akun @pendosahebat.id periode bulan Desember 2018.

3) Wawancara

Teknik wawancara ini dengan mengelola data dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pengelola akun @pendosahebat.id melalui Direct Message Instagram. Proses ini diperlukan peneliti untuk menggali informasi tentang akun Instagram @pendosahebat.id tersebut.

## 6. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menemukan jawaban atas apa yang sudah dipertanyakan di dalam rumusan masalah. Informasi dan data perlu diolah terlebih dahulu agar dapat menjadi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Langkah-langkah operasional analisis deskriptif, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan semua data yang diperoleh dari sumber pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Mengolah data dengan memilih data yang berhubungan dengan masalah dari penelitian ini.
3. Mengklasifikasi data. Setelah data dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan masalah dari penelitian ini, lalu peneliti akan mengklasifikasikannya sesuai dengan permasalahan dari penelitian ini, yaitu mengklasifikasi penyajian pesan dakwah informasi, persuasi, dan koersif.

Penarikan kesimpulan. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang telah ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai objek penelitiannya.